



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Penelitian	2
3. Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Arti Penting <i>Ostrinia furnacalis</i>	4
2. Bioekologi <i>Ostrinia furnacalis</i>	4
2.1. Telur	4
2.2. Larva	5
2.3. Pupa	6
2.4. Imago	7
3. Pembiakan Massal	7
4. Hipotesis	9
III. METODE PENELITIAN	
1. Waktu dan Tempat Penelitian	10
2. Persiapan Penelitian	
2.1. Sumber Serangga Uji	10
2.2. Pembuatan Pakan Buatan	10
2.3. Pembiakan Serangga Uji	11
3. Desain Eksperimen	
3.1. Perlakuan Lama Penyimpanan Pupa selama 24, 72 dan 120 jam pada Suhu Dingin (11°C)	12
4. Pelaksanaan Penelitian	
4.1. Pengamatan	12
4.2. Analisis Data	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil	
1.1. Pengaruh Perlakuan Lama Penyimpanan (sebelum-sesudah)	
1.1.1. Panjang Pupa	14
1.1.2. Lebar Pupa	14
1.1.3. Berat Pupa	14



1.2.Pengaruh Umur Pupa pada Setiap Perlakuan Lama Penyimpanan	
1.2.1. Panjang Pupa	15
1.2.2. Lebar Pupa	15
1.2.3. Berat Pupa	16
1.3.Pengaruh Perlakuan Lama Penyimpanan pada Setiap Umur Pupa	
1.3.1. Panjang Pupa	16
1.3.2. Lebar Pupa	16
1.3.3. Berat Pupa	17
1.4.Kemunculan Imago Jantan Harian	17
1.5.Kemunculan Imago Betina Harian	17
1.6.Persentase Imago <i>abnormal</i>	30
1.7.Lama Hidup Imago Jantan	32
1.8.Lama Hidup Imago Betina	32
1.9.Persentase Telur	34
1.10.Berat Larva (perlakuan penyimpanan pupa selama 120 jam)	
.....	35
2. Pembahasan	36
V. KESIMPULAN	
1. Kesimpulan	38
2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Bahan pakan buatan untuk pembiakan massal <i>Ostrinia furnacalis</i>	11
Tabel 3.2 Rerata imago jantan <i>Ostrinia furnacalis</i> bertahan hidup	33
Tabel 3.2 Rerata imago betina <i>Ostrinia furnacalis</i> bertahan hidup	33



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Telur <i>Ostrinia furnacalis</i>	5
Gambar 2.2 Larva <i>Ostrinia furnacalis</i>	5
Gambar 2.3 Morfologi pupa <i>Ostrinia furnacalis</i>	6
Gambar 2.4 Morfologi imago <i>Ostrinia furnacalis</i>	7
Gambar 4.1 Panjang pupa <i>Ostrinia furnacalis</i> sebelum dan sesudah dimasukkan ke dalam refrigerator (11°C) dengan berbagai umur pupa dan lama penyimpanan	19
Gambar 4.2 Lebar pupa <i>Ostrinia furnacalis</i> sebelum dan sesudah dimasukkan ke dalam refrigerator (11°C) dengan berbagai umur pupa dan lama penyimpanan	20
Gambar 4.3 Berat pupa <i>Ostrinia furnacalis</i> sebelum dan sesudah dimasukkan ke dalam refrigerator (11°C) dengan berbagai umur pupa dan lama penyimpanan	21
Gambar 4.4 Pengaruh lama penyimpanan pupa <i>Ostrinia furnacalis</i> terhadap panjang pupa dengan berbagai umur pupa	22
Gambar 4.5 Pengaruh lama penyimpanan pupa <i>Ostrinia furnacalis</i> terhadap lebar pupa dengan berbagai umur pupa	23
Gambar 4.6 Pengaruh lama penyimpanan pupa <i>Ostrinia furnacalis</i> terhadap berat pupa dengan berbagai umur pupa	24
Gambar 4.7 Pengaruh perlakuan lama penyimpanan pada setiap umur <i>Ostrinia furnacalis</i>	25
Gambar 4.8 Pengaruh perlakuan lama penyimpanan pada setiap umur <i>Ostrinia furnacalis</i>	26
Gambar 4.9 Pengaruh perlakuan lama penyimpanan pada setiap umur <i>Ostrinia furnacalis</i>	27
Gambar 4.10 Jumlah kemunculan (harian) imago jantan <i>Ostrinia furnacalis</i> setelah dilakukan penyimpanan pupa ke dalam refrigerator (11°C) dengan berbagai perlakuan lama penyimpanan	28
Gambar 4.11 Jumlah kemunculan (harian) imago betina <i>Ostrinia furnacalis</i> setelah dilakukan penyimpanan pupa ke dalam refrigerator (11°C) dengan berbagai perlakuan lama penyimpanan	29
Gambar 4.12 Persentase imago <i>Ostrinia furnacalis</i> muncul dengan morfologi <i>abnormal</i> setelah dilakukan penyimpanan pupa ke dalam refrigerator (11°C) dengan berbagai perlakuan lama penyimpanan yaitu 24, 72, dan 120 jam	30
Gambar 4.13 Imago dengan morfologi sayap normal dan <i>abnormal</i>	31
Gambar 4.14 Persentase jumlah telur <i>Ostrinia furnacalis</i> yang dihasilkan setelah dilakukan penyimpanan pupa ke dalam refrigerator (11°C) dengan berbagai perlakuan lama penyimpanan yaitu 24, 72, dan 120 jam	34



Gambar 4.15 Berat larva *Ostrinia furnacalis* yang dihasilkan setelah dilakukan penyimpanan pupa ke dalam refrigerator dengan perlakuan lama penyimpanan 120 jam 35